

ABSTRAK

PENANGANAN SEGERA PENYAKIT JANTUNG REMATIK GUNA MENURUNKAN RISIKO STROKE PADA USIA MUDA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Stroke merupakan penyakit terbanyak ketiga setelah penyakit jantung dan kanker, serta merupakan penyakit penyebab kecacatan tertinggi di dunia. Stroke iskemik pada pasien dewasa muda diperkirakan 5% dari kasus stroke umumnya.

Di Iran dilaporkan bahwa hampir 45% pasien dengan penyakit jantung rematik dirawat di rumah sakit dalam keadaan sudah mengalami komplikasi stroke kardioemboli. Insiden emboli pada pasien PJR dengan AF berkisar antara 1,5 hingga 4,7 pada enam studi retrospektif.

Dalam Islam sudah dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak membebani umat diluar kemampuannya. Meski banyak kasus terjadi pada masyarakat ekonomi rendah, namun itu tidak menjadi alasan untuk tidak berobat. Karena bila dibiarkan dapat meningkatkan risiko PJR.

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa demam rematik adalah keadaan yang harus mendapat penanganan yang cepat dan tepat. Hal ini bertujuan untuk menurunkan risiko terjadinya stroke sebagai komplikasi PJR. Penggunaan anti agregasi trombosit seperti aspirin dan antikoagulan seperti warfarin diketahui dapat menurunkan risiko kardioemboli. Meski begitu penggunaannya harus dibawah pengawasan dokter ahli.

Kepada dokter muslim diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang penatalaksanaan segera PJR; keluarga agar lebih *aware* pada anak dengan infeksi tenggorok, agar tidak berkembang risiko menjadi demam rematik.; Kepada ulama agar mengakomodasi penelitian tentang tatalaksana segera PJR guna menurunkan risiko stroke pada usia muda.

Kata kunci: *penyakit jantung rematik, stroke, emboli, usia muda*